

**PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT RATIO (DR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) EARNING PER SHARE (EPS) DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP HARGA SAHAM**

(Studi kasus Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014)

**Fatmawati \*)**

**Budi Wahono \*\*)**

**A. Agus Priyono \*\*\*)**

Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Malang

E-mail: [fatma\\_sharina@yahoo.com](mailto:fatma_sharina@yahoo.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect simultaneously, partial and dominant effect Return On Equity (ROE), Debt Ratio (DR), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), and Price Earning Ratio (PER) to the price of shares in the Food And Beverages that listed on the Indonesia Stock Exchange 2012-2014. The analytical tool used in this research is multiple linear regression analysis. Sources of data in this study were obtained by looking at the data from the annual financial statements published by the official website of the Indonesia Stock Exchange. The results of this study indicate that the variable Return On Equity (ROE), Debt Ratio (DR), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) and and Price Earning Ratio (PER) simultaneous effect on stock prices. While the results of this study also showed that in partial Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), and Price Earning Ratio (PER) do not give the effect on stock prices, while the variable Debt Ratio (DR) and Earning Per Share (EPS) effect on stock prices. Great standardized beta coefficients based on the calculation results SPSS concluded that the variable Earning Per Share (EPS) has the most dominant influence on the price of food and beverages stock company listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2014.*

*Keyword : Return On Equity (ROE), Debt Ratio (DR), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) stock price.*

## PENDAHULUAN

### LATAR BELAKANG

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah proyeksi laba per lembar saham saat diperoleh laba, tingkat resiko dari proyeksi laba, proporsi hutang perusahaan pada ekuitas, serta kebijakan pembagian deviden. Faktor lain yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah Kendala eksternal seperti kegiatan perekonomian, pada umumnya pajak dan keadaan bursa saham. Analisis yang digunakan dalam penilaian harga saham adalah analisis fundamental dan analisis teknikal. Menurut Halim (2013:160) Analisis fundamental menggunakan data fundamental yaitu, data yang berasal dari keuangan perusahaan (misalnya laba, deviden yang dibayar dan lain sebagainya), sedangkan teknikal menggunakan data pasar dari saham (misalnya harga dan volume transaksi saham) untuk menentukan nilai dari saham.

Analisis Teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu yang lalu (Husnan, 2005:349). Analisis ini dipakai oleh calon investor dan data yang digunakan dalam analisis ini berupa grafik atau program komputer. Sedangkan, analisis fundamental yaitu, analisis yang berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Menurut Munawir (2004) Analisis rasio juga menyediakan indikator yang dapat mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, pendapatan, pemanfaatan asset, dan kewajiban perusahaan. Didalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE), *Debt Ratio* (DR), *Debt to Equity ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER).

*Return on Equity* (ROE), yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (Sudana, 2011:22). Semakin tinggi rasio ini maka, semakin efisien penggunaan modal sendiri dan semakin besar pula harga saham perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

*Debt Ratio* (DR), yaitu rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2010:112). Hal ini berarti semakin tinggi tingkat DR maka semakin tinggi pula resiko yang akan dihadapi. Untuk menghasilkan laba yang diinginkan membutuhkan utang untuk operasional perusahaan. Dengan demikian besar kecilnya DR selalu diikuti dengan besar kecilnya resiko, sehingga DR dapat berpengaruh baik positif ataupun negatif terhadap harga saham.

*Debt to Equity ratio* (DER), yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah

modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir,2010:112). Semakin besar DER maka semakin kecil keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham, sehingga akan menurunkan harga saham yang akan berimbas pada penurunan nilai perusahaan.

Pada umumnya, pemegang saham atau calon pemegang saham akan sangat tertarik pada *Earning Per Share* (laba per lembar saham / EPS), karena menggambarkan jumlah keuntungan yang akan diperoleh untuk setiap lembar saham dan sebagai alat penilai keberhasilan perusahaan dalam mensejahterakan pemegang saham. Untuk itu perusahaan yang mampu mengatur dan mengelola keuangan dengan baik akan menjadi target investasi dengan prospek kedepan yang menjanjikan.

*Price Earning Ratio* (PER) sering di kelompokkan sebagai rasio nilai pasar perusahaan yang membandingkan antara harga saham perusahaan dengan *earning per share* perusahaan. Hal ini berarti *Price Earning Ratio* menunjukkan tingkat pengembalian per lembar saham yang akan di terima pemegang saham dari pembelian satu lembar saham. Digunakan karena menunjukkan tingkat pengembalian per lembar saham yang akan di terima pemegang saham dari pembelian satu lembar saham.

### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : 1) Apakah *Return On Equity* (ROE), *Debt Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) Dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014? 2) Apakah *Return On Equity* (ROE), *Debt Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014? 3) Diantara variable *Return On Equity* (ROE), *Debt Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) varian manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap harga saham padaperusahaan *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014?

### **TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *Return On Equity* (ROE), *Debt Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. 2) Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Return On Equity* (ROE), *Debt Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. 3) Untuk mengetahui pengaruh dominan *Return On Equity* (ROE), *Debt Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER),

*Earning Per Share (EPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

### **MANFAAT PENELITIAN**

1) Manfaat Teoritis Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan pengelolaan rasio keuangan perusahaan terhadap harga saham perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2) Manfaat Praktis Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya : a) Bagi Akademik Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel yang dapat mempengaruhi harga saham. b) Bagi Penelitian Selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi dan penerapan teori yang diperoleh di bangku kuliah.

### **TINJAUAN TEORI INVESTASI**

Investasi adalah komitmen atas penanaman sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang (Tandelilin, 2010:38). Keputusan investasi dan keputusan pendanaan merupakan faktor internal perusahaan. Dimana, keputusan investasi adalah keputusan keuangan (*financial decision*) tentang aktiva yang harus dibeli perusahaan dan keputusan pendanaan adalah keputusan keuangan tentang asal dana untuk membeli aktiva (Sudana, 2011:3). Pada umumnya, hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Investor tidak tahu dengan pasti hasil yang akan diperoleh dari suatu investasi yang dilakukan. Dalam keadaan semacam itu dikatakan bahwa investor tersebut menghadapi risiko dalam investasi yang dilakukan. Risiko ini berasal dari faktor fundamental perusahaan dan faktor karakteristik pasar terhadap saham perusahaan tersebut, dan selanjutnya menjadi variabel penentu tingkat pengembalian investasi.

### **PASAR MODAL**

Menurut Kasmir (2010:61) pasar modal merupakan pasar bagi instrument keuangan jangka panjang baik yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun oleh perusahaan swasta seperti saham dan obligasi. Saham merupakan surat pengakuan kepemilikan perusahaan, sedangkan obligasi merupakan surat pengakuan utang. Beberapa fungsi pasar modal menurut Fahmi (2015:47) adalah Sebagai berikut: 1) Sebagai sumber penghimpun dana Salah satu sumber dana yang bias di manfaatkan oleh perusahaan adalah pasar modal selain system perbankan yang selama ini di kenal sebagai media perantara keuangan secara konvensional. 2) Sebagai sarana investasi Pada umumnya perusahaan yang menjual surat berharga (saham atau obligasi) ke pasar modal adalah perusahaan yang sudah mempunyai reputasi bisnis yang baik sehingga efek-efek yang di keluarkan akan laku di perjualbelikan di bursa efek Indonesia. 3) Pemerataan pendapatan Dengan *go-public* nya perusahaan memberikan kesempatan kepada masyarakat luas untuk ikut serta memiliki perusahaan tersebut, sehingga masyarakat tersebut juga dapat menikmati keuntungan dari perusahaan berupa

bagian keuntungan atau deviden. 4) Sebagai pendorong investasi Semakin baik pasar modal, semakin banyak perusahaan yang akan masuk ke pasar modal dan semakin banyak investor baik nasional maupun asing yang bersedia menginvestasikan dananya ke Indonesia melalui pembelian surat berharga di pasar modal

Pasar modal lebih dikenal dengan nama pasar saham (*the stock market*) karena yang diperjualkan lebih banyak saham dari pada obligasi. Didalam pasar modal dikenal pasar primer dan pasar sekunder, pasar primer atau pasar untuk saham baru pertama kali diterbitkan oleh emiten, saham dijual kepada para investor melalui penjamin emisi. Proses penawaran saham di pasar perdana dikenal dengan istilah *initial public offering* (IPO). Apabila penawaran telah berakhir maka saham akan dicatat di pasar sekunder.

### **SAHAM**

Menurut (suwandi,2011:38) Saham merupakan salah satu alternatif sumber dana jangka panjang bagi perusahaan. Perusahaan membutuhkan dana jangka panjang berupa ekuitas yang dapat diperoleh dari penerbitan saham, jika anda membeli saham berarti anda membeli sebagian kepemilikan atas perusahaan tersebut. Dan anda berhak atas keuntungan perusahaan dalam bentuk deviden, jika perusahaan membukukan keuntungan. Anda juga bias mengambil keuntungan dari naiknya harga saham tersebut dari waktu ke waktu. Menurut(Pandji dan Piji, 2003:58) harga saham dapat dibedakan menjadi 3 yaitu : a) Harga Nominal adalah harga yang tercantum pada lembar saham yang di terbitkan b) Harga saham perdana Harga saham perdana adalah harga penawaran umum perdana kepada investor, harga perdana belum tentu sama dengan harga nominal saham bisajadi lebih tinggi atau lebih rendah b) Harga pasar Harga pasar adalah harga saham di bursa efek pada saat itu setelah di perdagangan di lantai bursa efek harga saham tersebut kemudian akan di tentukan oleh permintaan-penawaran, pergerakan harga pasar saham sangat fluktuatif (berubah-ubah) dalam hitungan menit bahkan detik sebaliknya untuk saham tidur yang pada saat itu kurang peminat hanya sedikit pergerakan atau tidak bergerak sama sekali.

Harga saham dan nilai perusahaan mengikhtiarkan penilaian kolektif investor tentang seberapa baik keadaan suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun prospek masa depannya.Oleh sebab itu, peningkatan harga saham mengirimkan sinyal positif dari investor kepada manajer (Brealey dkk, 2008:46). Menurut (Fahmi,2015;80) pada umumnya saham dapat di bedakan menjadi dua jenis saham yaitu: a) Saham *preferend* (*preffered atock*) Saham *preferend* (*preffered atock*) adalah adalah suatu surat berharga yang di jual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen dan sebagainya) yang member pemegangnya pendapatan tetap dalam bentuk dividen yang akan diterima setiap kuartal (tiga bulanan). b) Saham biasa (*common stock*) Saham biasa (*common stock*) adalah surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen dan sebagainya). Pemegang saham biasa di beri hak untuk mengikuti rapat umum pemegang saham (RUPS) dan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB), serta berhak untuk menentukan apakah akan membeli *right issu* (penjualan saham terbatas) atau tidak. Pada akhir tahunpemegang saham biasa akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden.

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah proyeksi laba per lembar saham saat diperoleh laba, tingkat resiko dari proyeksi laba, proporsi hutang perusahaan pada ekuitas, serta kebijakan pembagian deviden. Faktor

lainnya yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah kendala eksternal adalah seperti kegiatan perekonomian, pada umumnya pajak dan keadaan bursa saham. Analisis yang digunakan dalam penilaian harga saham adalah: 1) Analisis Fundamental Analisis ini berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. Dengan analisis ini diharapkan calon investor akan mengetahui bagaimana operasional dari perusahaan yang nantinya menjadi milik investor. Apakah sehat atau tidak dan sebagainya.(Panji dan Piji,2003:109). 2) Analisis Teknikal Analisis Teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu yang lalu (Husnan, 2005:349). Analisis ini menggunakan indikator-indikator teknis atau menggunakan analisis grafik.

### **LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. (Munawir2002:19) hasil akhir dari proses akuntansi adalah seperangkat laporan yang dinamakan laporan keuangan (*financial statements*). Pada umumnya, setiap perusahaan membuat laporan keuangan sebagai bentuk dari pertanggungjawaban manajemen atas aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu kepada pihak-pihak yang berkepentingan didalam perusahaan. (Munawir 2002:7) Pihak-pihak yang berkepentingan atau para pemakai laporan keuangan adalah: manajemen, investor atau kreditor, supplier, pelanggan, karyawan, pemerintah dan masyarakat umum. Laporan keuangan bersifat historis, menyeluruh dan merupakan suatu progress report, yang merupakan hasil kombinasi antara fakta yang tercatat, prinsip-prinsip dan anggapan serta konvensi atau kebiasaan-kebiasaan dalam akuntansi, dan pendapat pribadi (*personal judgement*) (Munawir 1997:19). (Menurut Rudianto 2012:20) Tujuan umum dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Agar informasi laporan keuangan bermanfaat untuk keputusan investasi, kredit dan keputusan lain yang sejenis, maka informasi tersebut harus memenuhi persyaratan bahwa informasi tersebut relevan dan dapat dipercaya (*reliability*). Relevan dan reliabilitas merupakan dua kualitas utama yang membuat informasi akuntansi keuangan bermanfaat untuk pengambilan keputusan (Munawir, 2002:21).

Laporan keuangan merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaan pada periode tertentu. Setelah membuat laporan keuangan maka selanjutnya akandianalisis. Tujuan analisis laporan keuangan selain untuk mengetahui kondisi dan posisi perusahaan juga untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan perusahaan dan langkah yang harus dilakukan dimasa depan. Sebelum melakukan analisis terhadap laporan keuangan sangat penting bagi para analisis untuk mengetahui dan mengenal bentuk laporan keuangan yang terdiri dari: 1) Neraca adalah laporan yang

menyediakan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aktiva, kewajiban-kewajibannya atau utang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau modal pemilik pada suatu saat tertentu (Munawir, 2002:39). 2) Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memperlihatkan penghasilan, biaya dan pendapatan bersih dari suatu perusahaan selama periode waktu (Setia, 2008:413). 3) Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang memperlihatkan penerimaan kas dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama suatu periode waktu (Setia, 2008:414). 4) Laporan perubahan Modal/Laporan Perubahan Ekuitas Menurut Subramanyam (2010:27) Laporan perubahan saldo laba, laba komprehensif, dan perubahan akun modal sering disebut juga dengan laporan perubahan ekuitas pemegang saham. Laporan ini bermanfaat untuk mengidentifikasi alasan perubahan klaim pemegang ekuitas atas asset perusahaan. Menurut Kasmir (2008:56) laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadi perubahan modal diperusahaan. 1) Catatan atas laporan keuangan. Menurut Kasmir (2008:28) laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dulu sehinggajelas. Laporan keuangan merupakan komoditi yang bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat, karena dapat memberikan informasi yang dibutuhkan para pemakai dalam dunia bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan. Dengan membaca laporan keuangan dengan tepat, seseorang dapat melakukan pengambilan keputusan bisnis menyangkut perusahaan yang dilaporkan dan diharapkan akan menghasilkan keuntungan baginya. Laporan keuangan perlu diaudit oleh akuntan publik untuk meyakinkan pemakai laporan keuangan bahwa prinsip akuntansi yang berterima umum telah diterapkan sebagaimana mestinya.

### **RASIO KEUANGAN**

Menurut James C. van Horne, rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lain. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan. Menurut Kasmir (2010:110) jenis-jenis rasio keuangan, yaitu: 1) Rasio Likuiditas. 2) Rasio Solvabilitas (*Leverage*). 3) Rasio Aktivitas. 4) Rasio Profitabilitas. 5) Rasio Pertumbuhan. 6) Rasio Penilaian. Penggunaan masing-masing rasio keuangan tergantung dengan kebutuhan perusahaan, artinya terkadang tidak semua rasio dipergunakan. Didalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan sebagai berikut: 1) Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ROE*) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2011:22). Semakin tinggi *Return on Equity* berarti semakin tinggi pengembalian modal yang dibagikan kepada pemegang saham dan semakin besar minat investor untuk membeli saham perusahaan. Minat investor terhadap saham perusahaan akan mendorong kenaikan harga saham perusahaan. 2) Rasio Hutang

Terhadap Aktiva (*Debt Ratio*/DR) Menurut Kasmir (2010:112) *Debt to Assets Ratio* atau *Debt Ratio*, merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi *Debt Ratio* maka akan semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan perusahaan. *Debt Ratio* mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham dipasar modal, karena *Debt Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar hutang yang dimiliki perusahaan sehingga *Debt Ratio* yang tinggi akan menurunkan harga saham. 3) Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2010:112). 4) Laba Per Lembar Saham (*Earnings Per Share*/EPS) menurut Kasmir (2010:115) merupakan rasio yang mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi EPS maka semakin tinggi pula kesejahteraan pemegang saham karena tingkat pengembalian yang tinggi. Pada saat itu diketahui pula kinerja perusahaan yang akan menarik minat pemegang saham atau calon pemegang saham terhadap perusahaan. Semakin besar minat pemegang saham, akan membuat harga saham perusahaan akan naik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *Earnings per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yaitu data yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2014:12). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman (*Food and Beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 yang memiliki laporan keuangan lengkap dan dipublikasi di *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 16 perusahaan dan diambil 11 sampel dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini teknik *purposive sampling*. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder. Data sekunder dalam penelitian berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman (*Food and Beverage*) tahun 2012-2014. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda

## **METODE PENELITIAN**

### **JENIS, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

#### **JENIS PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yaitu data yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2014:12). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman (*Food and Beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 yang memiliki laporan keuangan lengkap dan dipublikasi di *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 16 perusahaan dan diambil 11 sampel dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini teknik *purposive sampling*. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder. Data sekunder dalam penelitian berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman (*Food and Beverage*) tahun 2012-2014. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda

#### **LOKASI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang datanya telah dipublikasi dalam *website* resmi Bursa Efek Indonesia. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **WAKTU PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Juli 2017.

#### **DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL**

Definisi operasional variabel adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik Indriantoro dan Supomo (2014:69). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain Indriantoro dan Supomo (2014:63). Variabel independen dalam penelitian ini adalah: a) *Return on Equity/ROE* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang semakin besar maka rasio ini juga akan semakin besar Syamsudin (2011:65). b) *Debt Ratio/DR* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. c) *Debt to Equity Ratio/DER* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah

dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. d) *Earnings Per Share/EPS* adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. e) *Price Earning Ratio* (PER) sering di kelompokkan sebagai rasio nilai pasar perusahaan yang membandingkan antara harga saham perusahaan dengan *earning per share* perusahaan. Hal ini berarti *Price Earning Ratio* menunjukkan tingkat pengembalian per lembar saham yang akan di terima pemegang saham dari pembelian satu lembar saham. Digunakan karena menunjukkan tingkat pengembalian per lembar saham yang akan di terima pemegang saham dari pembelian satu lembar saham.

2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen Indriantoro dan Supomo (2014:63). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Harga saham adalah nilai sekarang yang mampu dibayar oleh investor. Harga saham dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) yang diumumkan pada akhir tahun periode pengamatan yaitu pada tahun 2012-2014.

## **SUMBER DAN METODE PENGUMPULAN DATA**

### **SUMBER DATA**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) Indriantoro dan Supomo (2014:147). Data sekunder dalam penelitian berupa laporan keuangan perusahaan *food and beverage* tahun 2012-2014. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dengan melihat data dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh website resmi BEI.

### **METODE PENGUMPULAN DATA**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, didasari dengan pengumpulan data laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| Model | Unstandardized Coefficients |             | Standardized Coefficients | T     | Sig.  | Collinearity Statistics |       |
|-------|-----------------------------|-------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|
|       | B                           | Std. Error  | Beta                      |       |       | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)                  | 5.568       | .661                      | 8.423 | .000  |                         |       |
|       | ROE                         | .022        | .021                      | .126  | 1.026 | .314                    | 1.486 |
|       | DR                          | .916        | .369                      | .302  | 2.481 | .020                    | 1.470 |
|       | DER                         | .252        | .605                      | .059  | .417  | .680                    | 1.978 |
|       | EPS                         | .003        | .001                      | .660  | 5.192 | .000                    | 1.605 |
|       | PER                         | -3.232E-005 | .004                      | -.001 | .994  | .709                    | 1.411 |
|       | R Square                    | 0.728       |                           |       |       |                         |       |
|       | Adjusted R Square           | 0.677       |                           |       |       |                         |       |
|       | F hitung                    | 14.444      |                           |       |       |                         |       |
|       | Sig. F                      | 0.000       |                           |       |       |                         |       |

Hasil perhitungan regresi linier antara ROE, DR, DER, EPS, dan PER terhadap harga saham disajikan sebagai berikut. Persamaan regresi yang terbentuk yaitu:  $Y = 5.568 + 0.022ROE + 0.916 DR + 0.252 DER + 0.003 EPS - 0.0000323 PER$ .

### 1. Uji Simultan

Uji simultan digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji statistik F, di mana nilai F hitung yang lebih besar dari nilai F tabel atau p-value yang lebih kecil dari  $\alpha$  5% menunjukkan adanya pengaruh simultan.

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 41.998         | 5  | 8.400       | 14.444 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 15.701         | 27 | .582        |        |                   |
|                    | Total      | 57.699         | 32 |             |        |                   |

Dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan  $df_1 = 5$  dan  $df_2 = 27$  maka didapat F table = 2,572. Dari table diperoleh nilai F hitung > F tabel, yaitu  $14.444 > 2,572$  sehingga  $H_0$  ditolak. Sedangkan jika dilihat dari nilai sig (0,000) lebih kecil dari alpha 5% (0.05) maka keputusannya menolak  $H_0$  yang berarti Hal ini menunjukkan bahwa ROE, DR, DER, EPS, dan PER berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2014.

### 1. Uji parsial

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant) | 5.568                       | .661       |                           | 8.423 | .000 |
| ROE        | .022                        | .021       | .126                      | 1.026 | .314 |
| DR         | .916                        | .369       | .302                      | 2.481 | .020 |
| DER        | .252                        | .605       | .059                      | .417  | .680 |
| EPS        | .003                        | .001       | .660                      | 5.192 | .000 |
| PER        | -3.232E-005                 | .004       | -.001                     | -.008 | .994 |

Pada tingkat kesalahan 0.05 dan  $n = 33$  dengan menggunakan uji 2 sisi diperoleh nilai t table sebesar 2.034. dari table diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel ROE diduga merupakan variable yang mempengaruhi harga saham. Nilai sig variable ROE adalah  $0.314 > 0.05$  dan jika dibandingkan t hitung dengan t table yaitu  $0.009 < 1.026$  sehingga  $H_0$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variable ROE tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* di BEI tahun 2012-2014
- Variabel DR diduga merupakan variable yang mempengaruhi harga saham. Nilai sig variable DR adalah  $0.020 < 0.05$  dan jika dibandingkan t hitung dengan t table yaitu  $2.481 > 2.034$  sehingga  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variable DR terdapat pengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* di BEI tahun 2012-2014
- Variabel DER diduga merupakan variable yang mempengaruhi harga saham. Nilai sig variable DER adalah  $0.680 > 0.05$  dan jika dibandingkan t hitung dengan t table yaitu  $0.417 < 2.034$  sehingga  $H_0$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variable DER tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* di BEI tahun 2012-2014
- Variabel EPS diduga merupakan variable yang mempengaruhi harga saham. Nilai sig variable EPS adalah  $0.000 < 0.05$  dan jika dibandingkan t hitung dengan t table yaitu  $5.192 > 2.034$  sehingga  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variable EPS terdapat pengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* di BEI tahun 2012-2014
- Variabel PER diduga merupakan variable yang mempengaruhi harga saham. Nilai sig variable PER adalah  $0.994 > 0.05$  dan jika dibandingkan t hitung dengan t table yaitu  $-0.008 > -2.034$  sehingga  $H_0$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variable PER tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage* di BEI tahun 2012-2014

### 2. Pengaruh Dominan

Pengaruh dominan variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat melalui *standardized coefficient* yang paling besar. Hasil estimasi yang tertera pada tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel yang memiliki koefisien standardisasi terbesar adalah variabel *Earning Per Share* sebesar

0.660 Dengan demikian *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap harga saham.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil analisis Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt Ratio* (DR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earing Ratio* (PER) terhadap harga saham dengan menggunakan regresi linier berganda, didapatkan simpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt Ratio* (DR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earing Ratio* (PER) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perio detahun 2012-2014.
2. Variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Price Earing Ratio* (PER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variable *Debt Ratio* (DR), dan *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2014.
3. Variabel bebas yang berpengaruh dominan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share*. Variabel *Earning Per Share* mempunyai pengaruh dominan terhadap harga saham perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2014.

### **KETERBATASAN**

Meskipun penelitian ini telah dirancang dengan sebaik-baiknya, namun masih terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Keterbatasan dalam mengambil jenis perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian ini yaitu perusahaan *Food and Beverage*, sehingga tidak mencerminkan reaksi pasar yang sebenarnya.
2. Keterbatasan dalam menggunakan rasio keuangan hanya diwakili oleh lima rasio keuangan, yaitu *Return On Equity* (ROE), *Debt Ratio* (DR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earing Ratio* (PER).

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan  
*Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Price Earing Per Share* (EPS), terbukti tidak berpengaruh terhadap harga saham, sehingga perusahaan sebaiknya membangun kepercayaan investor melalui asset tidak berwujud seperti nama baik perusahaan.

2. Bagi Investor

Para investor sebaiknya tidak hanya menggunakan informasi mengenai *Return On Equity* (ROE), *Debt Ratio* (DR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning*

---

*Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) saja melainkan semua aspek seperti, prospek perusahaan, rata-rata industry dan skala perusahaan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebaiknya menambah rasio keuangan yang lain sebagai variable independen, karena dapat dimungkinkan masih ada rasio keuangan lain yang dapat mempengaruhi harga saham. Selain itu, peneliti dapat menambah jumlah sampel yang digunakan atau memperpanjang periode pengamatan agar didapat hasil penelitian yang beragam.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Brealey, AR., Myers, SC & Mercus, AJ. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Darmadi, Yudi. 2004. Pengaruh *Deviden Payout Ratio, Return On Equity Dan Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada industry otomotif yang listing di bursa efek Surabaya Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Fahmi, Irfan. 2015. *manajemen investasi*. edisi ke dua. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. 2007. *Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi Ketiga*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar N. 2007. *Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi Ketiga*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi* Jakarta: Salemba Empat
- Halim, Abdul. 2013. *Analisis Investasi*. Edisi keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: YPKN Kencana.
- lindawati. 2013. Pengaruh PER, EPS, ROA, Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Industry Textile Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Munawir. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Pandji dan Piji. 2003. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Priyono, Agus. 2015. *Analisis Data dengan SPSS*. Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Rizal, Syaiful. 2012. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Syariah Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Didaftar Efek Syariah Tahun 2008-2011. Skripsi Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS*. Jakarta: Erlangga.
- Sambora, Nurjin. 2014. Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Sanusi, Anwar. 2011. "Metode Penelitian Bisnis". Salemba Empat. Jakarta
- Setia Atmaja, Lukas. 2008. *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Setia Atmaja, Lukas. 2008. *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2006. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

- Subramanyam, K. d. dan John J.Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta..
- Suwandi, kuntjoro. 2011. *Panduan cerdas investasi* Yogyakarta pinang merah publisher.
- Syafitri, diah 2015. Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt Ratio* (DR), *Debt To Equity Ratio* (DER) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham ( Studi Pada Perusahaan Food And Bevergaes Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2013). Skripsi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. EdisiBaru. Jakarta: Rajawali Press.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Van Horne, J. C. (1997). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi kesembilan. Jakarta: Salemba Empat.
- Wulandari, Dwi. 2015. Analisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan *Transportation Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2013. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah.

Fatmawati \*) adalah Alumni Fakultas Ekonomi Unisma

Budi Wahono \*\*) Adalah Dosen Fakultas Ekonomi Unisma

A. Agus Priyono \*\*\*) Adalah Dosen Fakultas Ekonomi Unisma

